

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, DEBIT  
TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI).**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2013-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**FADHILAH FITRI**  
**B 200 110 195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, DEBIT  
TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI).**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2013-2015)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**FADHILAH FITRI**  
**B 200 110 195**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si**  
**NIDN: 0614086081**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, DEBIT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)**

Yang ditulis oleh :

**FADHILAH FITRI**  
**B 200110195**

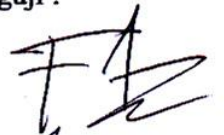
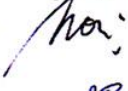

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Kamis, 5 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si (Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si, Ak. CA (Anggota 1 Dewan Penguji) (  )
3. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si (Anggota 2 Dewan Penguji) (  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**(Dr. Syamsudin, SE, MM)**  
**NIDN. 017025701**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 April 2018

Penulis



**FADHILAH FITRI**  
**B 200 110 195**

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)*, *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)*  
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel *Total Asset Turnover (TATO)* , *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013 – 2015. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan tertentu. Dengan metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu antara lain: Perusahaan manufaktur harus tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2013 – 2015. Perusahaan harus memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan, yaitu tahun 2013-2015.

Dari 150 perusahaan kategori manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2013 – 2015 didapat 40 sampel perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang dapat diakses melalui *IDX Yearly Statistics*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*, sedangkan variabel independennya adalah *Total Asset Turnover (TATO)* , *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah metode regresi berganda, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama – sama melalui Uji F, variabel independen *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Hasil secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

**Kata kunci:** *Return Saham*, *Total Asset Turnover (TATO)* , *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and prove the effect of the variable of Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE) to Stock Return. The population of this study are all Manufacturing Companies listed on the Stock Exchange in 2013-2015. Sampling technique used is purposive sampling method is the intentional sampling technique in accordance with certain requirements. With this method the sample is selected based on certain criteria, among others: Manufacturing companies must be listed on the Indonesia Stock Exchange and publish the complete financial statements in 2013-2015. Companies must have complete financial data to calculate the variables in this study during the period of observation, namely the year 2013-2015.*

*Of the 150 manufacturing category companies listed on the BEI in 2013 – 2015 obtained 40 samples of companies that publish a complete financial statements. The data source used in this research is secondary data obtained from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) which can be accessed through IDX Yearly Statistics. Dependent variable in this research is Stock Return, while the independent variable is Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE). The method used to analyze the relationship between independent variables with dependent variable is multiple regression method, and the classical assumption test.*

*The results showed that together through the F test, the independent variable of Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return on Equity (ROE) against Stock Return on manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange period 2013-2015 period. The results partially with t test indicate that the variable of Total Asset Turn Over (TATO) and Return on Equity (ROE) effect on Stock Return.*

**Keywords:** *Stock Return, Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Return On Equity (ROE).*

## **1. PENDAHULUAN**

*Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio. Kinerja keuangan yang baik dari sebuah perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (return) saham bagi investor, karena return*

saham merupakan selisih antara harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya. Return saham yang tinggi merupakan salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya di pasar modal. Dengan demikian kalau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga meningkat. Semakin tinggi return atau keuntungan yang diperoleh, maka semakin baik posisi pemilik perusahaan (Husnan, 1998).

Giovanni Budialim (2013) melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2007-2011. Hasil penelitian menunjukan bahwa, CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan secara parsial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Sedangkan Cerlienia Juwita (2013) melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh variabel ROA, ROE, DER, EPS, dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 periode 2010 - 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio ROA, ROE, EPS dan PER. Berpengaruh Signifikan terhadap Return Saham, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Penelitian dilakukam mengacu pada dua penelitian sebelumnya yakni penelitian Giovanni Budialim (2013) dan cerliena juwita (2013).Perbedaan hasil antara kedua penelitian tersebut membuat peneliti menambahkan beberapa variabel independen yakni *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR), serta menghilangkan beberapa variabel seperti ROA, EPS, PER, BPBS, dan Beta karena variabel tersebut tidak berpengaruh signifikansi secara parsial. Variabel TATO diperlukan karena Ratio tersebut menunjukkan tingkat efektivitas aktiva untuk menciptakan penjualan. Semakin besar nilai TATO semakin besar nilai penjualan dan laba yang mengakibatkan bertambahnya return saham yang diberikan kepada investor. Dari uraian tentang pengaruh perusahaan manufaktur di bursa efek indonesisa di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *TOTAL ASSET TUR NOVER* (TATO), *CURRENT***

***RATIO(CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.***

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan tertentu. Dengan metode tersebut sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu antara lain: Perusahaan manufaktur harus tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2013 – 2015. Perusahaan harus memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan, yaitu tahun 2013-2015. Dari 150 perusahaan kategori manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2013 – 2015 didapat 40 sampel perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* yang dapat diakses melalui *IDX Yearly Statistics*.

### **2.2 Variabel Dependen**

*Variabel dependen* dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Konsep dari penelitian ini menggunakan konsep *capital gain* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini (Harga saham sekarang) dengan harga saham pada periode sebelumnya (Harga saham periode sebelumnya) dibagi dengan harga saham pada periode sebelumnya (Harga saham periode lalu). (Subalno, 2009 dalam Nugroho, 2012). Return saham dapat dihitung dengan rumus :

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$



Dimana :

$R_t$  : Return saham

$P_t$  : Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  : Harga saham periode lalu

### 2.3 Variabel Independen

#### 1) *Total Asset Turnover* (TATO)

Total asset turnover merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efesiensi penggunaan akiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya. Untuk menentukan Total Asset Turnover (TATO) digunakan rumus :

$$TATO = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aktiva}}$$

#### 2) *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Current Ratio yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya. Akan tetapi current ratio yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagai modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran (martono,2008). Untuk menentukan Current Ratio (CR) digunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

#### 3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan total utang dengan ekuitas. Untuk menentukan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

#### 4) *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap ekuitas. ROE menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh. Untuk menentukan Return On Equity (ROE) digunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 2.4 Metode Analisis Data

#### 2.4.1 Pengujian asumsi Klasik

##### 2.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Setelah mendapatkan nilai residual tersebut maka selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas melalui uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *level of significant* sebesar 0,05 atau sebesar 5% (Ghozali,2006).

##### 2.4.1.2 Uji Multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel dependen atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada *Coefficients model*.

##### 2.4.1.3 Uji Autokorelasi

Digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Artinya bahwa hasil satu tahun tertentu dipengaruhi tahun sebelumnya atau dipengaruhi tahun berikutnya. Atau pada data cross section terjadi bahwa data suatu tempat akan dipengaruhi di tempat lain. Uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat hasil uji statistik Durbin Watson. Ketentuan yang umum digunakan adalah bila angka D-W

dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif, bila angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, dan bila di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### 2.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat probabilitasnya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai  $p - value > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai  $p - value < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

##### 1) Pengujian regresi berganda

$$Y = 0.71a + 0.32 \text{ TATO} + 0.009\text{CR} - 0.012\text{DER} + 0.002\text{ROE} + e$$

Y = return saham

a = konstanta

X1 = TATO (*Total Asset Turnover*)

X2 = CR (*Current Ratio*)

X3 = DER (*Debt to Equity Ratio*)

X4 = ROE (*Return on Equity*)

e = Standar kesalahan (*error*)

##### 2) Pengujian Hipotesis

#### Pengujian koefisien regresi berganda secara simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2006) uji pengaruh simultan (Uji F statistik) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $p - value$  dari uji F dengan tingkat signifikansi atau  $\alpha$  yang digunakan yaitu 5%. Bila nilai  $p - value$  dari  $F < \alpha = 5\%$  maka  $H_a$  = diterima, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Sebaliknya jika nilai p-value dari  $F \geq \alpha = 5\%$  maka  $H_a$  = ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

#### **2.4.1.5 Pengujian Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya, yang ditunjukkan oleh besarnya rata-rata koefisien determinasi (adjusted R). Nilai koefisien determinasi besarnya diantara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variasi independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dalam kenyataan nilai adjusted  $R^2$  dapat bernilai negatif walaupun yang diharapkan harus bernilai positif. Dalam uji empiris jika didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai dianggap nol (Ghozali, 2006).

#### **2.4.1.5 Pengujian koefisien regresi berganda secara parsial (Uji t)**

Menurut Ghozali (2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk melihat pengaruh secara parsial adalah dengan melihat nilai signifikansinya. Nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Sebaliknya bila signifikansi yang terbentuk diatas 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara parsial dengan variabel dependen.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi Klasik

#### **3.2 Uji Normalitas**

**Tabe 1.Iuji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		120
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.48078176
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.133
	<i>Positive</i>	.133
	<i>Negative</i>	-.095
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.461
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.280
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Sumber: spss 16

Hasil uji normalitas variabel penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $\text{sig} > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

### 3.3 Uji Multikolinearitas.

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Kesimpulan</b>
<i>TATO</i>	.880	1.136	Tidak terdapat multikolinieritas
<i>CR</i>	.832	1.203	Tidak terdapat multikolinieritas
<i>DER</i>	.829	1.207	Tidak terdapat multikolinieritas
<i>ROE</i>	.878	1.139	Tidak terdapat multikolinieritas

Sumber: spss 16

Dari Tabel .diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.4 Uji Autokorelasi

**Tabel .3 Hasil Uji Autokorelasi**

<i>du</i>	<i>Durbin-Watson</i>	<i>4-du</i>	<i>Kesimpulan</i>
1.7715	2.131	2.2285	<i>Non Autokorelasi</i>

Sumber: spss 16

Berdasarkan tabel 3.dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,016 yang berarti nilainya diantara  $du < dw < 4-du$  dimana  $du = 1,7680$  dan  $4-du = 2,232$ . Hal ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.

### 3.5 Pengujian Hipotesis 2.

**Tabel 4 Uji Heterokedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Signifikansi</b>	<b>NilaiKritis</b>	<b>Kesimpulan</b>
TATO	.559	0,05	Tidak terdapat heterokedastisitas
CR	.810	0,05	Tidak terdapat heterokedastisitas
DER	.775	0,05	Tidak terdapat heterokedastisitas
ROE	.291	0,05	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber: spss 16

Berdasarkan uji *Glejser* yang telah dilakukan dari tabel 4. Dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, maka  $H_0$  diterima (tidak ada heteroskedastisitas).

**Tabel 5 Uji Analisis Regresi Berganda**

*Coefficients<sup>a</sup>*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1 (Constant)</i>	.071	.133		-.535	.594
<i>TATO</i>	.032	.055	.058	.586	.029
<i>CR</i>	.009	.036	-.024	-.241	.810
<i>DER</i>	-.012	.041	.029	.287	.485
<i>ROE</i>	.002	.002	.104	1.060	.021

*a. Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: spss 16

Berdasarkan dari tabel V.5. Diatasmenunjukkanbahwahasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,71 + 0,032 + 0,009 - 0,012 + 0,002$$

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### Pengujian koefisiensi regresi berganda secara parsial (Uji t)

##### 1) *Total Asset Turn Over* (TATO)

Hasil statistik uji t untuk variabel *Total Asset Turn Over*(TATO) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha=0,05$ . Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,320 berarti hipotesis yang menyatakan “variable *Total Asset Turn Over*(TATO) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*” diterima.

##### 2) *Current Ratio* (CR)

Hasil statistik uji t untuk variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,810 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha=0,05$ . Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,009 berarti hipotesis yang menyatakan “variable *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*” ditolak.

##### 3) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil statistik uji t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,485 lebih besar dari toleransi kesalahan  $\alpha=0,05$ . Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,012 berarti hipotesis yang menyatakan “variable *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*” ditolak.

##### 4) *Return on Equity* (ROE)

Hasil statistik uji t untuk variabel *Return on Equity* (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari toleransi kesalahan  $\alpha=0,05$ . Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien

regresi bernilai positif sebesar 0,002 berarti hipotesis yang menyatakan “variable *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*” diterima.

**Tabel IV.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

<i>ANOVA<sup>b</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.567	4	.142	10.593	.000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	27.507	115	.239		
	<i>Total</i>	28.074	119			

*a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER, ROE*

*b. Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: spss 16

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 10,593 dengan signifikansi sebesar 0,000. Ternyata nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

**Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>)**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.142 <sup>a</sup>	.020	.423	.48907

*a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DER, ROE*

*b. Dependent Variable: Return Saham*

Sumber: spss 16

Hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan bahwa *Return Saham* dipengaruhi oleh *Total Asset Turn Over* (TATO), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 42,3%, sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini



## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,115.
- 2) Variabel *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,842 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,008.
- 3) Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,397 dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar - 0,069.
- 4) Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *returnsaham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,643.

### 4.2 Saran

- 1) Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over*(TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor *Total Asset Turn Over*(TATO) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* tersebut, sehingga tujuan untuk memperoleh laba dapat tercapai.
- 2) Bagi Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Selain itu sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor manufaktursaja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor perbankan, sektor industri, dan sektor lainnya.

- 3) Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 33,7%, berarti masih ada sisanya sebesar 66,3% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variable dan periode penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- AA AbdulKholid. (2006). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Skripsi*. Yogyakarta :FEUII.
- Achyani, Fatchan dan Vita Wahyu S. 2014. “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*”. Seminar Akuntansi Accounting FEB-UMS, ISBN: 978-602-70429-2-6.
- Achyani, Fatchan et al., 2015. *Pengaruh Praktik Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Publik Di Indonesia)*. ISSN 2407-9189. Univesity Research Colloquium 2015.
- Atika Fatmawati. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Grosir dan Ritel yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Skripsi*. Keuangan Islam Fakultas Syaria’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Budialim, Giovanni. 2013. “ *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Resiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011* ‘. Jurnal ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya vol. 2. No. 1 (2013).
- Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Damasita, Puspa .(2011). *Pengaruh Faktor Leverage, Earning Growth, Dividend Payout Ratio, Size, dan Return on Equity terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006- 2009)*. *Jurnal Universitas Diponegoro Tahun 2011*.

- Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Harnanto. 1985. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis kritis atas Laporan Keuangan. Ed. 1-11. Jakarta : Rajawali Pers.2013.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN
- <http://www.idx.co.id>
- Indrastanti, Sri Retno dan Eny Kusumawati. 2010. *Manajemen Keuangan 1*. Surakarta : UMS
- Ika, Farkhan.2013. “ *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Mnufaktur Sektor Food and Beverage di BEI periode 2005.2009*” VALUE ADDED, vol.9.No.1 September 2012 – februari 2013.
- <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE
- Juwita, Cerliena. 2013. “*Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS, dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ 45 periode 2010-2012*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Jurnal JABPI, Vol. 14, No. 2, Juli 2006
- Known, Arthur.J, David Scott, John Martin dan William Petty. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat
- Kurniawan, Aris.2009. *Analisis pengaruh rasio Aktivitas, Profotabilitas, Liverage dan rasio penilaian pasar terhadap return saham Perusahaan Telokomunikasi study Empiris di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidatatullah Fakultad Ekonomi dan Ilmi Sosial : Jakarta.
- Kurnianto, Ajeng Dewi. (2013). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DPR, dan CR terhadap Harga Saham dengan PER Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro tahun 2013*

- Leon F. (2011). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Marli .(2010). *Analisis Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio dalam Penilaian Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1998-2001).*Jurnal WACANA Vol.13 No.2.April 2010.
- Malintan, Rio. 2012. *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, dan Return on Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Vol. 1, No.1. Universitas Brawijaya Malang.*
- Martono dan Agus Harjito.2004. *Manajemen Keuangan. Cetakan Keempat. Yogyakarta : EKONISIA*
- Nerviana, Riri (2015). “*The Effect of Financial Ratios and Company Size on Dividend Policy* “. The Indonesian Accounting Review Vol. 5, No. 1, January-june 2015, pages 23-32.
- Noer Sasongko dan Nila Wulandari, 2006, ”Pengaruh EVA dan rasio- rasio Profitabilitas terhadap harga saham”, *Jurnal Penelitian- an Ekonomi Bisnis Pemba- ngunan*, vol 19 No. 1 hal 7-8.
- Nuryana, Ida (2013). “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*”. Jurnal Akuntansi Aktual, vol.2, No.2, Juni 2013,hlm.57-66.
- Patriawan, D. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham ( Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar Dalam BEI Tahun 2006-2008).*Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prihantini, Ratna. (2009). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai tukar, ROA, DER, CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006).* Tesis. Universitas Diponegoro.
- Puspitasari, Fanny. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (study kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010).* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rahman Hakim. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta.* Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta

- Saniman Widodo. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2003 – 2005*. Tesis. Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Sari, Nur Fita. (2012). *Analisis pengaruh, DER, CR, ROE, dan TATO terhadap return saham (study pada saham Indeks LQ45 periode 2009-2011 dan investor yang terdaftar pada perusahaan sekuritas di wilayah semarang periode 2012)*. Skripsi Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Semarang.
- Sillaban, Anni. 2007. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. Dalam *Jurnal Majalah Ekonomi*, 6 (1): h: 23-35.
- Sundjaja, Prof Dr. Ridwan S. 2003. *Manajemen Keuangan Dua*. Klaten : PT Intan Sejati
- S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta
- Stickney, C. P. 1996. *Financial Reporting & Statement Analysis: A Strategic Approach*. 3rd Edition. Orlando: The Dryden Press.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta : UMS
- Weston, J. Fred dan Eugene F Brigham. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Erlangga. Jakarta.
- Wibowo, Adi. (2013). *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental, Risiko Sistemik, dan Jenis Perusahaan Terhadap Return Saham*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 1. Hlm. 1-12. Universitas Diponegoro.
- Wild, John, K.R.Subramanyam dan Robert F. Halsey. 2005. *Financial Statement Analysis*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Wingsih, Yuliya. (2013). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2008-2012*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Dian Nuswantoro.
- Young, S. David dan Stepen F.Obyrne. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai : Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat